

**STRATEGI ADAPTASI PENGUSAHA THRIFTING DI KOTA JAMBI
DALAM MENGHADAPI LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

DHEA KHALILAH CHAIRUNNISA AZHARI

07041182025021

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI PENGUSAHA THRIFTING DI KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

DHEA KHALILAH CHAIRUNNISA AZHARI
07041182025021

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 3 Juli 2024

Pembimbing I

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“STRATEGI ADAPTASI PENGUSAHA TRIFTHING DI KOTA JAMBI
DALAM MENGHADAPI LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS”

Skripsi Oleh:

Dhea Khalilah Chairunnisa Azhari

07041182025021

Telah dipertahankan di depan penguji

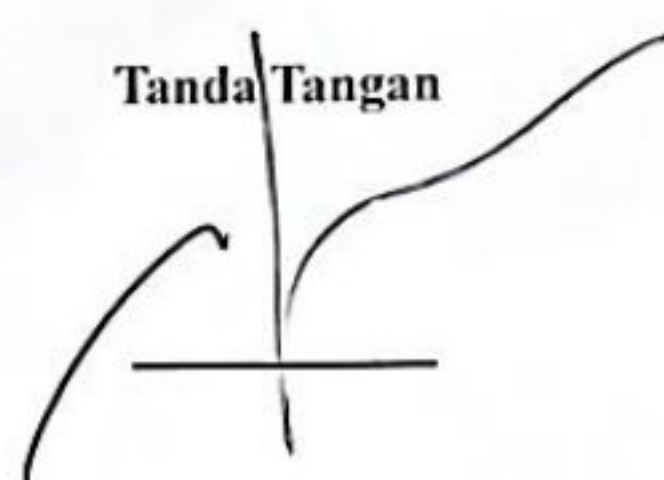
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada Tanggal 26 Juli 2024

Pembimbing:

Abdul Halim S.IP., M.A
NIP. 19931008202012020

Tanda Tangan



Penguji:

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010



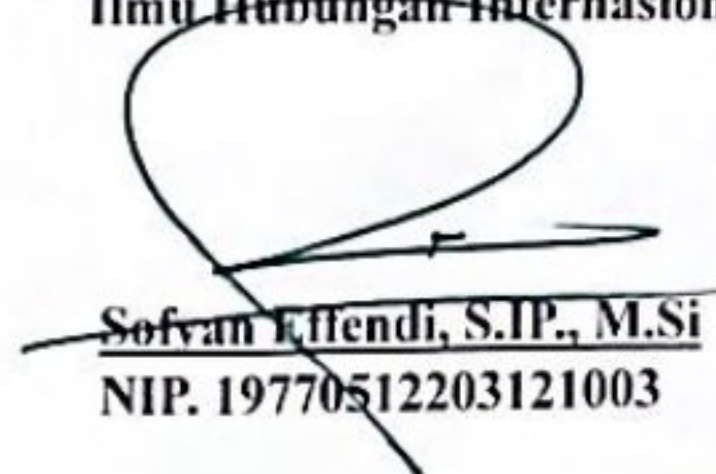
2. Juliantina S.S., M.S.
NIP. 198007082023212019



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512203121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Khalilah Chairunnisa Azhari

NIM : 07041182025021

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Adaptasi Pengusaha Thrifting Di Kota Jambi Dalam Menghadapi Larangan Impor Pakaian Bekas**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya,

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat Pernyataan



Dhea Khalilah C.A

07041182025021

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi adaptasi yang diterapkan oleh pengusaha thrifting di Kota Jambi dalam menghadapi larangan impor pakaian bekas. Larangan ini memicu perubahan signifikan dalam pasar lokal, memaksa pengusaha untuk mencari cara inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Studi ini mengidentifikasi berbagai strategi yang meliputi antisipasi perubahan pasar, penyesuaian terhadap regulasi baru, dan pemanfaatan kemajuan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha thrifting mampu bertahan dan bahkan berkembang dengan mengadopsi strategi diversifikasi produk, peningkatan layanan pelanggan, serta penggunaan platform digital untuk pemasaran dan penjualan. Selain itu, mereka juga meningkatkan keterampilan bisnis melalui pelatihan dan kolaborasi dengan komunitas lokal. Strategi-strategi ini tidak hanya membantu mereka bertahan dalam kondisi yang berubah, tetapi juga memberikan peluang untuk pertumbuhan dan inovasi di tengah tantangan regulasi yang ketat.

Kata kunci: Strategi Adaptasi, Thrifting, Larangan Impor Pakaian Bekas.

Pembimbing

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP 199310082020121020

Palembang,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

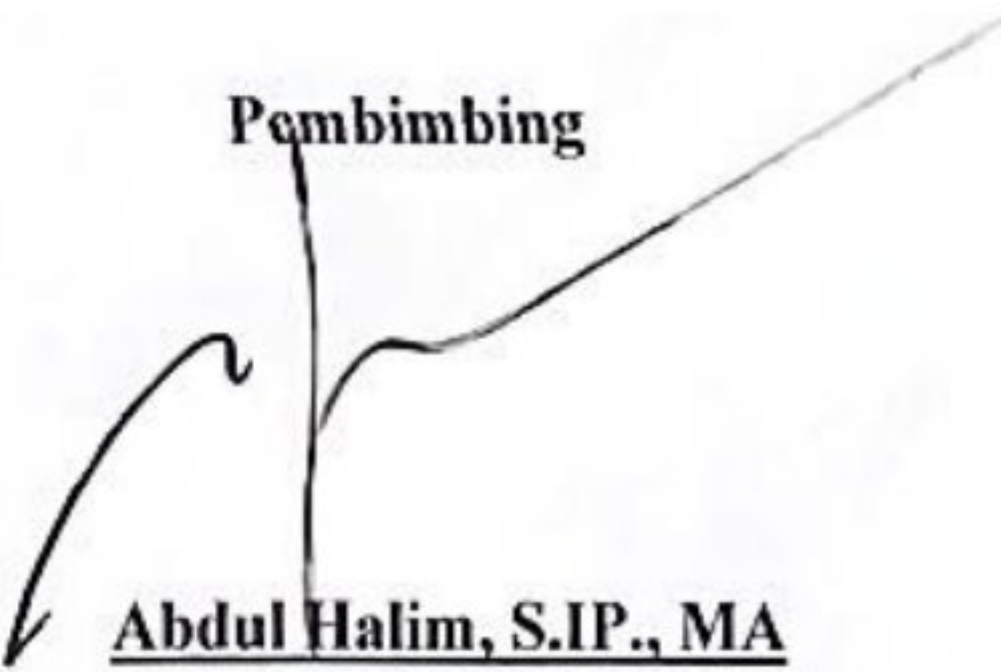


ABSTRACT

This study examines the adaptation strategies implemented by thrift entrepreneurs in Jambi City in response to the ban on imported second-hand clothing. This ban has triggered significant changes in the local market, forcing entrepreneurs to seek innovative ways to maintain and enhance their competitive advantage. The study identifies various strategies including anticipating market changes, adjusting to new regulations, and leveraging technological advancements. The results show that thrift entrepreneurs are able to survive and even thrive by adopting strategies such as product diversification, improving customer service, and utilizing digital platforms for marketing and sales. Additionally, they enhance their business skills through training and collaboration with local communities. These strategies not only help them endure changing conditions but also provide opportunities for growth and innovation amid stringent regulatory challenges.

Keywords: *Adaptation Strategies, Thrifting, Ban on Imported Second-Hand Clothing.*

Pembimbing


Abdul Halim, S.IP., MA
NIP 199310082020121020

Palembang,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI ADAPTASI PENGUSAHA THRIFTING DI KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada program Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Cinta pertamaku, ayah tercinta Alm. Azhari yang paling kurindukan terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa ayah hidup. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang ayah impikan, walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok ayah, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuangan kakak selama ini dan bahagia di surganya Allah, aamiin.
2. Pintu surgaku, bunda tercinta Dewi Amor Fitrianiingsih tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkanku dengan penuh cinta, terimakasih doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah kaki ini, terimakasih telah menjadi bunda yang sangat supportif, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan

kakak dan adek, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah senantiasa memberikan bunda kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang.

3. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat, telah meluangkan waktu, mengingatkan, memeriksa, serta bantuan yang sangat membantu penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji I Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan juga saran untuk penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Juliantina, S.S., M.S., selaku Dosen Penguji II skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan juga saran untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Admin HI Indralaya, Mba Sisca Ari Budi yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian urusan administrasi jurusan selama perkuliahan.

11. Adik perempuanku, Diva Amora Khanza Azhari terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa-doa terbaiknya selama ini, terimakasih telah ada dihidupku sebagai adik yang peduli walau kadang sedikit menyebalkan.
12. Kepada keluarga besar terima kasih selalu mendoakan dan menyemangatiku. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan disegala urusannya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Muthia Farah Attira, sosok teman seperti saudara yang tak sedarah, sahabat seperjuangan toga ku. Terima kasih telah bersama dari awal hingga akhir penyusunan skripsi dan semasa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan yang begitu tulus dalam menjalani suka dan duka, keluh kesah yang sudah dilewati, pelukan yang siap menghangatkan dan ucapan manis yang menenangkan. Terima kasih telah hadir bukan hanya dalam masa-masa terbaik, tetapi juga dalam setiap proses perjuanganku, menjadi penopang saat langkah terasa berat. Semoga pertemanan ini tidak akan pernah berhenti sampai kapanpun. *we're lucky to have each other.*
14. Sahabat senadiku, Siti Salamiah Putri Heldin terimakasih karena selalu menemani dari masa putih merah sampai saat ini, selalu mendengarkan keluh kesahku, menyemangati dan memberikan dukungan.
15. Kepada seseorang yang tak kalah penting, Muhammad Vahdy Hafizh, yang senantiasa telah mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
16. Teman BGBL Yayak, Mutik, Acit, Rian, Aidil, dan Reuben. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, canda tawa, suka dan duka akan menjadi kenangan yang tak terlupakan semasa perkuliahan.
17. Terakhir kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini, disaat tidak percaya terhadap diri sendiri namun tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah

diambil adalah bagian dari perjalanan, terimakasih sudah memilih berusaha sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dhea. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi sumbangan nyata bagi pihak yang memerlukannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Definisi Konsep.....	23
3.3	Fokus Penelitian	23
3.4	Unit Analisis.....	26
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7	Teknik Keabsahan Data	27
3.8	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		29
4.1	<i>Thriftig</i> di Tatanan Global.....	29
4.2	<i>Thriftig</i> di Indonesia.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
5.1	Mengantisipasi Perubahan Pasar	35
5.2	Keunggulan Kompetitif.....	47
5.3	Perubahan Regulasi	51
5.4	Memfaatkan Kemajuan Teknologi	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		59
6.1	Kesimpulan.....	59
6.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Impor Pakaian Bekas Indonesia 2011-2021	2
Gambar 1.2 Pola Perdagangan Barang dan Jasa di Provinsi Jambi	3
Gambar 1.3 Data Perkembangan Usaha Pakaian bekas di Mayang Kota Jambi	6
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 5.1 Instagram @fashion.thrifting	37
Gambar 5.2 <i>Sample Responses</i>	38
Gambar 5.3 Instagram dan Tiktok @thrift.jb	40
Gambar 5.4 <i>Collaboration</i> GAP X THREDUP.....	41
Gambar 5.5 <i>Collaboration</i> ThredUp x Celebrities Sofia Wylie	41
Gambar 5.6 Instagram @ @fr_secondshopping_jbi	43
Gambar 5.7 <i>Goodwill Job Training</i>	44
Gambar 5.8 Instagram @syndromemarket	46
Gambar 5.9 Website <i>Buffalo Exchange</i>	46
Gambar 5.10 Instagram <i>Buffalo Exchange</i>	47
Gambar 5.11 Instagram @lucu.thriftjbi	50
Gambar 5.12 Instagram @thrift.perintis	52
Gambar 5.13 Instagram @lucu.thriftjbi	55
Gambar 5.14 Instagram dan Facebook @Ngebedje_Store	57

DAFTAR SINGKATAN

BPS : Badan Pusat Statistik
IMS : Indonesia, Malaysia, Singapura
POS : Point Of Sale
PPN : Pajak Pertambahan Nilai
SIBAJO : Singapura, Batam, Johor
WWD : Women's Wear Daily

BAB I

PENDAHULUAN

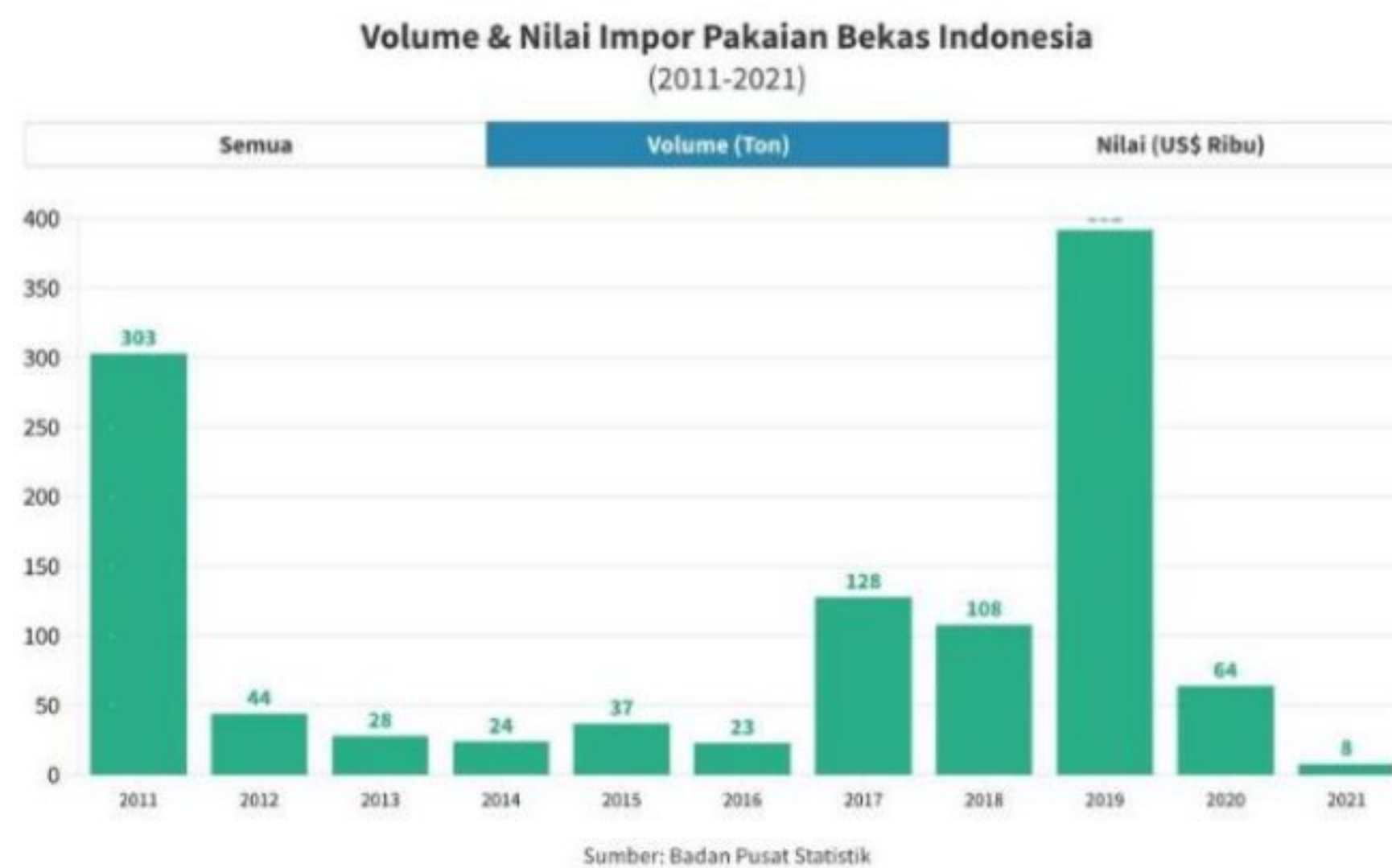
1.1 Latar Belakang

Bisnis *thrifting* merupakan bentuk perdagangan yang khusus menekankan pada penjualan barang-barang bekas, terutama pakaian, aksesoris, dan perabotan rumah tangga. Istilah "*thrifting*" berasal dari kata "*thrift*," yang mencerminkan nilai-nilai hemat dan bijak dalam mengelola keuangan. Prinsip utama dari bisnis ini adalah membeli dan menjual barang bekas dengan tujuan memberikan opsi belanja yang terjangkau dan berkelanjutan. Tujuan dari bisnis *thrifting* sangat beragam, dan beberapa di antaranya melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pertama-tama, bisnis ini bertujuan untuk memberikan alternatif belanja yang lebih terjangkau bagi konsumen. Dengan menyediakan barang-barang bekas berkualitas, bisnis *thrifting* memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan pakaian dan barang-barang lainnya dengan harga yang lebih rendah daripada barang baru. Fenomena *thrifting* yaitu suatu kegiatan belanja pakaian atau barang bekas kian marak terjadi dan populer pada beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan muda-mudi atau kita kenal sekarang adalah gen-Z. Thrifting di Indonesia mencakup berbagai sistem jual beli, mulai dari penjualan satuan, borongan, bongkar target, paket usaha, hingga *bal* (karung besar). Ini merepresentasikan cara baru untuk pakaian bekas yang tampil lebih bersih dan layak pakai. Keunggulan dari merek-merek impor yang terdapat pada setiap pakaian menjadikan *thrifting* daya tarik utama bagi mereka yang ingin mendapatkan merek terkenal dengan harga ekonomis. Selain itu, kesadaran Gen-Z akan isu global seperti industri mode dan kepedulian lingkungan turut mendorong fenomena *thrifting* muncul di pasar, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. *Thrifting* pakaian telah menjadi simbol baru dari gerakan "*sustainable style statement*". Tentu saja, fenomena ini tidak

lepas dari berbagai pandangan pro dan kontra. Beberapa orang melihat *thrifting* sebagai cara menghemat uang saat berbelanja, sementara yang lain memandangnya sebagai langkah untuk mengurangi dampak negatif dari produksi dan konsumsi berlebihan terhadap lingkungan. (Fauziah, 2023).

Faktanya, popularitas *thrifting* telah meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan gambar di bawah ini, data survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tren penurunan impor pakaian dan barang tekstil bekas selama lima tahun terakhir. Puncak volume dan nilai impor pakaian bekas ke Indonesia terjadi pada tahun 2019, dengan volume mencapai 417,73 ton dan nilai impor sebesar 6.075.437 USD. Namun, angkanya turun drastis pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19, dengan volume impor mencapai 65,91 ton dan nilai impor sebesar 493.983 USD. Sejak saat itu, impor pakaian bekas cenderung rendah, terlihat pada grafik, dan pada tahun 2021, volume impor pakaian bekas Indonesia hanya mencapai 7,94 ton dengan nilai impor sebesar 44.136 USD.

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Impor Pakaian Bekas Indonesia 2011-2021



Sumber : Jurnal Economia (2023)

Perdagangan barang bekas impor khususnya produk sandang seperti baju, topi, celana, dan sepatu saat ini sedang menjadi *trend* yang diminati kalangan anak muda di Indonesia. Mereka menyebut berbelanja pakaian bekas ini dengan istilah *thrift*. Bahkan di beberapa kota besar diadakan bazar khusus menjual pakaian bekas seperti *Jakarta Thrift Day*, *Jatim Thrift Shop* dan *Palembang Thrift Fest*. Bahkan *trend thrift* ini mewabah hingga ke Jambi. Di Jambi bazar ini dikenal dengan *Jambi Thrift Weekend* yang telah melaksanakan eventnya 4 kali hingga Oktober 2021. Dampak yang dimunculkan dengan adanya bazar barang bekas ini menjadi indikator yang mendukung perilaku konsumtif terhadap barang bekas impor dikalangan anak muda generasi Y dan Z. Di tingkat kota Jambi, banyak pelaku usaha menjalankan berbagai macam usaha, khususnya bisnis fashion, termasuk bisnis pakaian bekas (*thrifting*) di Kawasan Mayang, kota Jambi. Pakaian bekas mulai masuk ke kota Jambi pada tahun 1980-an. Saat ini, bisnis pakaian bekas semakin berkembang di kota Jambi, sehingga para pelaku usaha perlu meningkatkan sektor manajemen, pengetahuan, layanan terbaik, pemahaman pasar, serta strategi pemasaran dan lingkungan eksternal di tengah banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang pakaian.

Gambar 1.2 Pola Perdagangan Barang dan Jasa di Provinsi Jambi



Sumber : Jurnal Tanah Pilih

(Gaffar, 2023) Menyatakan bahwa Provinsi Jambi memiliki 9 Kabupaten dan 2 Kotamadya. Dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi ada dua wilayah Kabupaten yang berada di garis pantai timur Sumatera, yakni Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabang Timur. Tetapi hanya di Tanjung Jabung Barat yang memiliki pasar penjual barang bekas impor mulai dari pakaian, kasur, alat elektronik, dan sepeda. Kabupaten Tanjung Jabang Barat dan Tanjung Jabang Timur ini memiliki Kawasan pelabuhan penumpang dan pelabuhan bongkar muat barang dengan mobilitas cukup tinggi, yakni pelabuhan Samudera di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terletak sekitar 10 mil dari muara Sungai Batanghari dan berada dalam segitiga pertumbuhan Indonesia, Malaysia, dan Singapura (IMS). Wilayah ini juga berdekatan dengan jalur perdagangan antara Singapura, Batam, dan Johor (SIBAJO) dan Pelabuhan Roro di kawasan Kabupaten Tanjung Jabang Barat terletak di muara Sungai Pengabuan, sekitar 10 mil dari ambang luar. Pelabuhan Kuala Tungkal terbuat dari beton sepanjang 156 m, saat ini lebih banyak untuk melayani kapal-kapal penumpang dengan tujuan Riau dan Kepulauan Riau. Barang bekas impor yang banyak diperdagangkan di pasar Parit 1 Kuala Tangkal, seperti alat elektronik, sepeda, kasur, karpet, baju, celana, dan sepatu, sebagian besar berasal dari luar daerah. Barang-barang bekas ini memiliki peminat yang cukup tinggi, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, anak muda, dan kolektor barang langka. Barang bekas yang paling diminati di pasar Parit 1 adalah kasur dan pakaian. Hampir setiap hari, pedagang kasur dapat menjual 2 hingga 3 kasur kepada konsumen dari luar daerah. Sementara itu, pembeli pakaian bekas kebanyakan adalah anak muda yang biasanya menjual kembali barang-barang tersebut di Instagram dengan harga lebih tinggi. Barang yang masuk ke Kuala Tungkal Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, melalui jalur

pelabuhan tikus dominan berasal dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, khususnya Batam dan Bintan. Daerah ini memang merupakan Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas di Indonesia yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pengusaha-pengusaha di wilayah Kawasan tersebut difasilitasi dengan berbagai kemudahan dalam perizinan maupun perpajakan. Kawasan perdagangan bebas Batam diatur oleh PP Nomor 46 Tahun 2007. Posisi Batam yang strategis di salah satu jalur perdagangan internasional paling sibuk di dunia dan perannya yang penting sebagai salah satu pintu gerbang ekonomi Indonesia. Karena adanya kemudahan akses perdagangan internasional dan kondisi geografis yang berbentuk kepulauan ini juga ikut mendukung sebagai indikator mudahnya masuk barang bekas impor, meskipun telah diawasi secara ketat di wilayah Batam dan Bintan.

Selama pandemi *Covid-19*, banyak orang yang memulai bisnis baru dengan berjualan melalui kios, toko pinggir jalan, dan toko daring atau *online shop*. Aktivitas jual beli ini disebut-sebut dapat menghemat pengeluaran dan membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi limbah tekstil. Bisnis pakaian bekas (*thrifting*) di Mayang, kota Jambi, mengalami penurunan; banyak yang memilih untuk berdiri sendiri dan ada juga yang bangkrut. Namun, seiring berjalannya waktu, bisnis ini mulai berkembang lagi terutama di daerah Mayang. Pengusaha pakaian bekas bersaing memberikan penawaran terbaik mulai dari harga murah hingga diskon. Memasuki tahun 2023, ketua MPR RI meminta Kementerian Perdagangan atau Pemerintah untuk bekerja sama dengan satuan tugas terkait untuk memantau dan mendeteksi dengan cepat masalah impor pakaian bekas yang dianggap meresahkan produk lokal. Dalam hal ini, perdagangan dan impor barang bekas menghadapi ancaman serius dari Pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan, impor barang harus dalam kondisi baru. Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan Peraturan No.

51/MDAG/Per/7/2015 tentang impor pakaian bekas, yang menyatakan pada pasal 2 bahwa pakaian bekas dilarang untuk diimpor ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 230/MPP/Kep/7/1977 mengatur tata niaga impor barang. (Firdan, 2023)

Gambar 1.3 Data Perkembangan Usaha Pakaian bekas di Mayang Kota Jambi



Sumber : Repository Universitas Jambi

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah pengusaha pakaian bekas di daerah Mayang terus meningkat hingga saat ini dengan mengembangkan inovasi baru dalam pemasaran untuk tetap kompetitif dan menarik konsumen baru dan lama. Larangan impor pakaian bekas langsung berdampak pada sejumlah pelaku usaha di sektor ini. Kebijakan ini mengancam banyak pemilik usaha dan pedagang yang beroperasi dalam industri pakaian bekas secara tidak langsung. Jika larangan impor pakaian bekas diterapkan terus-menerus, banyak pedagang dapat mengalami penurunan penjualan, pengurangan layanan, penurunan laba, bahkan penutupan usaha. Dampak ini dikhawatirkan akan mempengaruhi pedagang kecil dan menengah yang mungkin kesulitan beradaptasi dengan perubahan atau larangan

tersebut. Dari Observasi awal, penulis melihat bahwa kota yang paling berdampak karena adanya larangan kebijakan impor ialah di kota Jambi.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki topik dengan judul **“Strategi Adaptasi Pengusaha *Thrifting* di kota Jambi Dalam Menghadapi Larangan Impor Pakaian Bekas.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang akan diteliti dalam kajian ini adalah: “ Bagaimana Strategi Adaptasi Pengusaha *Thrifting* di kota Jambi Dalam Menghadapi Larangan Impor Pakaian Bekas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Strategi Adaptasi Pengusaha *Thrifting* di kota Jambi Dalam Menghadapi Larangan Impor Pakaian Bekas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan peranan dan pemahaman lebih mendalam di bagian ilmu pengetahuan yang terutama berkaitan dengan hubungan internasional. Khususnya dalam memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan bagaimana strategi adaptasi pengusaha *thrifting* di kota Jambi dalam menghadapi larangan impor pakaian bekas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini yaitu, penelitian ini dapat membuat komunikasi dan koordinasi antar instansi menjadi lebih baik lagi, serta pemahaman masyarakat dan pemerintah menjadi sejalan demi mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Amang, M. A. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis. *Yogyakarta: Sulus Pustaka*, 154.
- Bennett, J. W. (2017). *The Ecological Transition*. Routledge.
- Bessant, J. T. (2020). *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change*. John Wiley & Sons.
- Bitzher, V. (2012). Partnering For Change in Chains: the capacity of partnerships to promote Sustainable Change in Global Agrifood Chains. *International Food and Agribusiness Management Review*, 13-38.
- Chesbrough, H. W. (2003). *Open Innovation: The New Imperative for Creating and Profiting From Technology*. University of California.
- Covin, J. G. (1989). Strategic Manajemen of small firms in hostile and benign environments. *Strategic Management Journal*, 75-87.
- ex, B. (2024). *About Us*. Retrieved from Buffalo Exchange: <https://buffaloexchange.com/about-us/>
- Fatkhullah, M. M. (2022). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Perubahan Iklim melalui Pelibatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17-33.
- Fauziah, A. (2023). JUAL BELI PAKAIAN BEKAS (THRIFTING) MENURUT HUKUM POSITIFINDONESIADANEKONOMI ISLAM. *Jurnal Ilmiah Ilmu Syari'ah Vol.1 No.1*, 5.
- Firdan, I. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PAKAIAN BEKAS (THRIFTING) DI DAERAH MAYANG KOTA JAMBI. *S1 thesis Universitas Jambi*.
- Gaffar, M. A. (2023). Evaluasi Kebijakan Pengawasan Import Barang Bekas Di Kawasan Pelabuhan Pantai Timur Sumatera Provinsi Jambi. *Jurnal Tanah Pilih*, 41.

- Goodwill. (2023, September 06). *Goodwill's Impact in Workforce Development*. Retrieved from Goodwill Blog: <https://okgoodwill.org/blog/goodwills-impact-in-workforce-development/>
- Helmi, A. Y. (2023). Neraca TINJAUAN STRATEGI TERKINI DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: INOVASI DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL Vol.668.
- Hillway, T. (1956). *introduction to research Vol.4 Boston Houghton Mifflin*.
- Howland, D. (2020, February 21). *Gap latest retailer to partner with ThredUp*. Retrieved from Retail Dive: <https://www.retaildive.com/news/gap-latest-retailer-to-partner-with-thredup/572721/>
- Hur, E. (2020). Rebirth Fashion: Secondhand clothing consumption values and perceived risks. *Journal of Cleaner Production*, 273.
- Juhro, S. M. (2021). Munich Personal RePEc Archive Some Perspectives on Inclusive Economic Development in The New Normal Era.
- Khurin. (2021, April 06). *Perkembangan dan Pertentangan Thrift Shop di Indonesia*. Retrieved from Konsultanku : <https://konsultanku.co.id/blog/perkembangan-dan-pertentangan-thrift-shop-di-indonesia>
- Muhadjir, N. (1996). metodologi Penelitian Kualitatif . Vol.halaman 2 yogyakarta: *Rakesarasin*.
- myindibiz. (2014, January 12). *Cara Adaptasi Bisnis dalam Menghadapi Perubahan Pasar*. Retrieved from MyIndibiz: <https://myindibiz.co.id/artikel/cara-adaptasi-bisnis-dalam-menghadapi-perubahan-pasar>
- natalia. (2021, december 22). *Adaptasi Bisnis: Pengertian Lengkap dan Strateginya*. Retrieved from accurate web site: <https://accurate.id/bisnis-ukm/adaptasi-bisnis/>

- Natalia. (2023, December 1). *Keunggulan Kompetitif: Pengertian, Fungsi, Strategi, Analisa dan Alat Ukurnya*. Retrieved from accurate.id: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-keunggulan-kompetitif/>
- Oakes, C. (2021, January 25). *6 Toko Barang Bekas Online Terbaik*. Retrieved from remake.world: <https://remake.world/stories/style/the-6-best-online-thrift-stores/>
- Pittaway. (2004). Networking and innovation: a systematic review of the evidence. *International Journal of Management Reviews*, 137-168.
- Porter, M. E. (1990). The Competitive Advantage of Nations. *Harvard Business Review*.
- Qurrotaayun, B. (2023). Dampak Pelarangan Impor Pakaian Bekas (Thrift) terhadap Pedagang di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.7 No. 3*, 1326-1337.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategis*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Rahmasari, S. (2023). Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. *Karimah Tauhid, Vol 2 No 3*.
- Rizal, A. &. (2023). mu Manajemen Perubahan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Adaptasi Organisasi. *Jurnal Multidisplin*.
- Russeffendi, E. (2010). dasar-dasar penelitian pendidikan dan non bidang eksakta lainnya. 33.
- Solanki, A. (2019, September 19). *Thrifting, the Latest Disruptor in the World of Fashion Retail*. Retrieved from Knowledge Leader: <https://knowledge-leader.colliers.com/anjee-solanki/thrifting-latest-disruptor-in-fashion-retail/>
- Sugiyono. (2012). *Memahami pendekatan kualitatif*.
- Sugiyono. (2013). Metode pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D . *Bandung CV.Alfabet Vol. 19*, 327.
- Sukmadinata, N. S. (2009). metode penelitian pendidikan. *Bandung: Remaja rosdakarya Vol.5*.
- Sumitro, S. (2019). Telaah Lingkungan Strategis: Sebuah Pandangan Literatur. *JURNAL INFORMATIKA*, 5(1),, 38-45.

- Support, O. (2024, Januari 24). *Sejarah Perbelanjaan Barang Hemat*. Retrieved from Thrift World: <https://thriftworld.com/blogs/article/the-history-of-thrifting>
- Tsu-Wei, Y. &.-M. (2014). Partnership Between Life Insurers and Their Intermediaries. *Management Research Review Vol.37*, 385-408.
- Umar, A. (2016). Strategi Pengembangan Bisnis Pada Bisnis Pariwisata. *Jurnal Ekonomi: Journal Of Economic 7 no 2*, 128.
- Utami, E. P. (2024). Strategi Bisnis Thrifting @ngebedje_store di Palembang. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1-15.
- Wibowo, G. A. (2023, March 17). *Sejarah Thrifting di Indonesia: dari Gerakan Cinta Alam, Malah Jadi Limbah Baru*. Retrieved from Solopos Bismis: <https://bisnis.solopos.com/sejarah-thrifting-di-indonesia-dari-gerakan-cinta-alam-malah-jadi-limbah-baru-1576838>
- Zaman, A. q. (2023, April 08). *Thrifting di Indonesia: Mode atau Solusi Berkelanjutan?* Retrieved from geotimes.id: <https://geotimes.id/opini/thrifting-di-indonesia-mode-atau-solusi-berkelanjutan/>